

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Bimbingan Belajar

##### 1. Pengertian Bimbingan Belajar

Dalam pembelajaran tidak semua siswa mempunyai kemampuan untuk mengatasi permasalahannya terkait dengan pembelajaran. Seringkali kemampuan yang capai oleh siswa itu atas bantuan oleh guru BK, tetapi sekalipun seorang siswa mempunyai potensi yang baik, namun siswa kurang memiliki kemampuan untuk mengembangkannya. Maka efek belajar siswa tidak baik disisilain menunjukkan bahwa kehadiran guru BK penting untuk mengembangkan potensi siswa dan menghadapi permasalahan terkait pembelajaran. Guru BK mempunyai kesempatan yang luas untuk bekerja sama dengan siswa untuk mengemvangkan potensi kemampuan guna menunjang kegiatan belajarnya.<sup>7</sup> Dengan demikian bimbingan belajar merupakan proses pendampingan yang komprehensif, dirancang untuk membantu individu, khususnya siswa, dalam membuat keputusan akademik yang tepat dan mengatasi berbagai tantangan yang muncul selama masa studi. Layanan ini tidak hanya terbatas pada pemilihan program studi, tetapi juga mencakup dukungan

---

<sup>7</sup> Suherman, *bimbingan belajar*, no. 1973 (1998): 11.

dalam pengembangan keterampilan belajar, manajemen waktu, dan mengatasi tekanan akademik.<sup>8</sup>

Tohirin berpendapat bahwa bimbingan belajar merupakan sebuah proses yang dirancang untuk menolong siswa mengatasi tantangan-tantangan akademik yang mereka hadapi.<sup>9</sup> Sementara itu Abdul Rahman berpendapat bahwa bimbingan belajar bertujuan untuk membekali siswa dengan kebiasaan belajar yang efektif, sehingga mereka siap menghadapi tantangan pendidikan di masa depan.<sup>10</sup>

Menurut N.W.S. Darmawati, I Ningsi Soeca, bimbingan belajar adalah sebuah proses yang membantu siswa tumbuh dan berkembang. Selain meningkatkan prestasi akademik, bimbingan belajar juga memfasilitasi pertumbuhan siswa dalam berbagai aspek, seperti sikap, keterampilan, dan minat.<sup>11</sup>

Dari di atas, bimbingan belajar merupakan suatu proses pendampingan yang bertujuan dalam menolong siswa mengatasi berbagai kendala yang mereka hadapi dalam belajar.

---

<sup>8</sup> Ibid.13

<sup>9</sup> "Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah( Berbasisintegrasih)/Tohirin-ed revisi-cel,7 rajawali pers2015" (2015): hal 335.

<sup>10</sup> Abdul Rahman, "Peranan Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Pelaksanaan Bimbingan Belajar Di SMK Negeri 1 LoksadoP," *Pakistan Journal of Zoology* 2, no. 1 (2018): 1–14.

<sup>11</sup> N.W.S Darmayanti dan I Nengah Sueca, "Pendampingan Bimbingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa Sd Dusun Buruan Tampaksiring Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa," *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 3, no. 2 (2020): 207.

## 2. Manfaat Bimbingan Belajar

### a. Manfaat bagi siswa

- 1) Bimbingan belajar menyediakan fasilitas dan suasana belajar yang mendukung siswa untuk belajar secara efektif dan efisien, sehingga mereka dapat mencapai prestasi yang lebih baik..
- 2) Bimbingan belajar memperhatikan karakteristik unik setiap siswa, sehingga mereka dapat menemukan metode belajar yang paling sesuai.
- 3) Bimbingan belajar membantu siswa mengatasi berbagai kendala dalam belajar, sehingga meningkatkan keberhasilan belajar mereka.

### b. Manfaat Bagi Guru Pembimbing

- 1) Bimbingan belajar memfasilitasi guru dalam menciptakan program pembelajaran individual maupun kelompok dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik masing-masing siswa.
- 2) Bimbingan belajar membantu guru memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang potensi, minat, dan kesulitan belajar siswa.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> (Suherman), "Bimbingan Belajar."Bimbingan Belajar,hal10

Dari uraian di atas, disimpulkan bahwa manfaat bimbingan belajar memberikan kontribusi yang signifikan dalam menolong siswa yang mengalami kesulitan belajar untuk meraih kesuksesan dalam belajar.

### 3. Tujuan bimbingan belajar

Menurut Dedi Syahputra tujuan bimbingan belajar adalah sebagai berikut:

- a. Membantu siswa menemukan metode belajar yang paling efektif.
- b. Menjelaskan cara memanfaatkan buku pelajaran secara optimal untuk meningkatkan pemahaman.
- c. Memberikan panduan bagi siswa dalam memanfaatkan sumber daya perpustakaan.
- d. Membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas dan mempersiapkan ujian.
- e. Menolong siswa memilih jurusan studi yang sesuai dengan minat dan potensi mereka.
- f. Menyediakan solusi untuk siswa yang punya kesulitan dalam mata pelajaran tertentu.
- g. Membimbing siswa dalam mengatur jadwal belajar yang efektif.

- h. Membantu siswa memilih kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan tujuan karir mereka.<sup>13</sup>

Menurut Tohirin tujuan utama bimbingan belajar adalah memaksimalkan potensi setiap siswa agar bisa belajar secara efektif dan efisien. Dengan kata lain, bimbingan belajar bertujuan untuk mencegah terjadinya hambatan dalam proses belajar siswa.<sup>14</sup>

Selain tujuan secara umum di atas, tujuan bimbingan belajar adalah untuk membekali siswa dengan keterampilan memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Selain itu, bimbingan belajar juga bertujuan untuk menumbuhkan kemandirian belajar pada siswa.

#### 4. Fungsi Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar punya peranan penting dalam menolong siswa mengatasi berbagai tantangan, terutama yang berkaitan dengan pendidikan. Selain itu, bimbingan belajar juga berfungsi sebagai jembatan komunikasi antara siswa dan guru. Ada beberapa fungsi dari bimbingan belajar yaitu sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Dedi Syahputra, "Pengaruh Kemandirian Belajar dan Bimbingan Belajar Terhadap Kemampuan Memahami Jurnal Penyesuaian pada Siswa SMA Melati Perbaungan," *At-Tawassuth* 2, no. 2 (2017): 368–388.

<sup>14</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasa: Berbasis Integrasi* (Jakarta:Rajawali, 2015).

a. Fungsi kognitif

Melalui fungsi kognitif manusia mampu merepresentasikan objek-objek di dunia nyata dalam pikiran mereka. Proses mental inilah yang disebut dengan fungsi kognitif. Hal ini paling terlihat jelas saat kita berpikir.

b. Fungsi konatif-dinamik

Fungsi ini berkaitan erat dengan motivasi dan tujuan individu. Semakin berkembang seseorang, semakin besar pula dorongan untuk terlibat aktif dalam proses belajar..

c. Fungsi afektif

Perasaan manusia berperan penting dalam menilai segala sesuatu di sekitarnya. Ketika seseorang merasa sesuatu itu berharga, maka akan muncul perasaan senang. Lapisan-lapisan perasaan ini memiliki pengaruh yang berbeda terhadap motivasi belajar.

d. Fungsi sensorik-motorik

Kemampuan fisik seperti kecepatan menulis, berbicara, dan koordinasi tangan-mata sangat mempengaruhi proses belajar, terutama pada mata pelajaran yang membutuhkan keterampilan motorik.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Yunita Fitriana, "Pelaksanaan Layanan Bimbingan Belajar dalam Upaya Memahami Gaya Belajar Peserta Didik kelas VII di mts Negeri 1BbandarLlampung" (2019): 5–10.

## 5. Pelaksanaan Bimbingan Belajar

Terlaksananya program bimbingan belajar tidak semata-mata bergantung pada guru pembimbing. Kolaborasi yang erat dengan berbagai pihak, seperti guru mata pelajaran yang memahami karakteristik siswa, wali kelas yang mengetahui perkembangan siswa secara keseluruhan, dan orang tua yang memberikan dukungan di rumah, menjadi kunci keberhasilan. Misalnya, guru mata pelajaran dapat memberikan materi tambahan yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sementara wali kelas dapat memberikan informasi tentang kendala yang dihadapi siswa di kelas.

Dukungan orang tua juga sangat penting, seperti menciptakan suasana belajar yang kondusif di rumah dan memotivasi anak untuk terus belajar.<sup>16</sup> Tujuan utama bimbingan belajar di sekolah ialah memberikan dukungan kepada siswa untuk menghadapi tantangan belajar yang mereka hadapi. Dengan demikian, siswa dapat terus berkembang dan mencapai potensi maksimalnya.

## 6. Langkah-langkah Bimbingan Belajar

Menurut Suherman, langkah-langkah bimbingan belajar yang dapat dilaksanakan oleh guru BK dimulai dengan pengumpulan data menyeluruh tentang setiap siswa. Informasi ini kemudian digunakan

---

<sup>16</sup> Ristianti, Irwan, dan Abdul, "Analisis Pelaksanaan Bimbingan Belajar Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa 2018, hal 15-16

untuk menentukan kebutuhan individu dan menempatkan siswa dalam program yang sesuai. Bagi siswa yang mengalami kesulitan, guru akan menyelidiki penyebabnya dan merencanakan intervensi yang tepat. Evaluasi berkala merupakan bagian integral dari proses ini, memungkinkan guru untuk mengukur efektivitas program dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Dengan demikian, bimbingan belajar menjadi proses yang dinamis dan berpusat pada siswa.<sup>17</sup>

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa langkah-langkah bimbingan belajar Dimulai dari mengidentifikasi siswa yang belum optimal dalam belajar, kemudian menganalisis faktor-faktor yang menghambat kemajuannya. Setelah itu, upaya pencegahan dan perbaikan dilakukan, evaluasi dan tindak lanjut.

## 7. Jenis Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar ialah upaya dalam mendukung siswa dalam mengatasi tantangan akademik dan meraih prestasi yang optimal. Ada beberapa pendekatan yang bisa digunakan dalam proses bimbingan ini, diantaranya:

### a. Bimbingan individu

Bimbingan yang diberikan kepada siswa secara perorangan, misalnya les privat atau pelajaran tambahan.

---

<sup>17</sup> Suherman, "Bimbingan Belajar." hal 12

- b. Bimbingan dan konseling belajar mencakup berbagai aspek perkembangan siswa, mulai dari pembentukan karakter, adaptasi dengan lingkungan belajar, hingga perencanaan masa depan akademik.<sup>18</sup>
- c. Bimbingan kelompok

Bimbingan kelompok merupakan wadah yang tepat bagi siswa untuk belajar bersama dan saling memotivasi. Melalui interaksi sosial dalam kelompok, siswa dapat mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi.

Selain itu, guru BK seringkali menggunakan layanan penguasaan konten (PKO) sebagai salah satu pendekatan dalam membantu siswa mengatasi kesulitan belajar. Layanan ini, baik secara individu maupun kelompok, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran tertentu.<sup>19</sup>

#### 8. Hambatan Bimbingan Belajar

Menurut Abdul Rahman, hambatan dalam pelaksanaan layanan bimbingan belajar secara umum yaitu:

- a. Kurangnya keseriusan siswa dalam mengikuti layanan,
- b. Siswa keluar masuk kelas saat layanan berlangsung,
- c. Keributan yang terjadi selama layanan berlangsung,

---

<sup>18</sup> Ibid.14

<sup>19</sup> Ristianti, Irwan, dan Abdul, "Analisis Pelaksanaan Bimbingan Belajar Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. 2018"

- d. Antusiasme siswa yang rendah dalam mengikuti layanan,
- e. Siswa mengganggu teman,
- f. Setelah mengikuti layanan informasi, beberapa siswa masih belum memahami sepenuhnya tujuan dan manfaat dari bimbingan belajar.<sup>20</sup>

Menurut Khairun Nisa Anggun Oktaviani dan Lalu Hamdian Affandi, salah satu kendala dalam pelaksanaan bimbingan belajar adalah kurangnya dukungan orang tua terhadap proses belajar anak. Selain itu, banyak siswa yang masih membutuhkan penjelasan tambahan agar materi pelajaran dapat dipahami dengan baik.<sup>21</sup> Dari paparan diatas disimpulkan bahwa, masalah-masalah tersebut yang menghambat kegiatan layanan bimbingan belajar sangat berpengaruh karena menghambat pelaksanaan layanan.

## **B. Kesulitan Belajar**

### **1. Pengertian kesulitan belajar**

Kesulitan belajar atau yang sering disebut *learning disability* atau *learning difficulty* adalah kondisi di mana seseorang mengalami hambatan dalam proses belajar. Hal ini tidak selalu berkaitan dengan kecerdasan individu, melainkan lebih kepada kesulitan dalam

---

<sup>20</sup> Rahman, "Peranan Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Pelaksanaan Bimbingan Belajar Di SMK Negeri 1 LoksadoP."

<sup>21</sup> Khairun Nisa Anggun Oktaviani, Lalu Hamdian Affandi, "layanan bimbingan belajar bagi siswa dengan kesulitan belajar membaca kelas II di SDN Fajar karya Tahun prlajaran 2021-2022," *bimbinfan belajar, kesulitan belajar membaca SDN Fajar Karya* 7 No 3b (2 (2022)).

menguasai keterampilan belajar yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik.<sup>22</sup>

Menurut Yulinda Erna suryanti, kesulitan belajar ialah ketidakmampuan dalam mencapai pembelajaran yang maksimal<sup>23</sup> Menurut Afnibar, Dila Fajhriani dan Ahmad putra, tidak semua siswa dapat belajar dengan lancar. Beberapa di antaranya menghadapi tantangan yang menghambat pencapaian hasil belajar yang optimal..<sup>24</sup>

Menurut Fadilla Nawang Utami kesulitan belajar terjadi ketika siswa mengalami kendala dalam memenuhi tuntutan akademik. Akibatnya, proses belajar menjadi tidak efektif dan hasil yang diperoleh kurang memuaskan.<sup>25</sup> Pendapat di atas, disimpulkan bahwa kesulitan belajar diartikan sebagai suatu tantangan bagi siswa dalam mencapai hasil pembelajaran yang maksimal dengan ketentuan di dalam sekolah.

## 2. Ciri-Ciri Kesulitan Belajar

Menurut Jamaris, ciri-ciri kesulitan belajar dapat terlihat dari berbagai perilaku siswa, diantaranya:

- a. Prestasi akademik yang rendah menjadi salah satu indikator adanya kesulitan belajar.

---

<sup>22</sup> E Nurfina, "Kesulitan Belajar," *Meryani, et.at 2018* (2022).

<sup>23</sup> Yulinda Erma Suryani, "Kesulitan belajar," no. 73 (2010): 33–47.

<sup>24</sup> Ahmad Putra Afnibar, Dylaf Fajhriani, "Analisis Kesulitan Belajar mMhasiswa dalam Kuliah Online(studi pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Online UIN Imam Bnjol Padang)," *bimbiingan konseling islam* 11 (2020).

<sup>25</sup> Fadila Nawang Utami, "Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SD – Fadila Nawang Utami" 2, no. 1 (2020): 96

- b. Terdapat ketidaksesuaian antara upaya yang dilakukan dengan hasil yang dicapai.
- c. Kecepatan dalam menyelesaikan tugas jauh di bawah rata-rata teman sekelasnya.
- d. Sikap yang tidak sesuai dengan norma, seperti acuh tak acuh atau berbohong.
- e. Perilaku menyimpang, seperti membolos atau mengganggu kelas.
- f. Gejala emosional yang tidak stabil, seperti mudah marah atau merasa sedih, seringkali menyertai kesulitan belajar..<sup>26</sup>

Menurut Ahmadi dan Supriyono, kesulitan belajar dapat dikenali dari beberapa ciri khas yang ditunjukkan oleh siswa seperti:

- a. Prestasi akademik yang kurang memuaskan, jauh di bawah rata-rata kelas, menjadi indikasi adanya kesulitan belajar.
- b. Usaha yang maksimal tidak selalu berbanding lurus dengan hasil yang diperoleh.
- c. Kecepatan dalam menyelesaikan tugas jauh di bawah teman sebayanya.
- d. Perilaku yang tidak sesuai dengan norma, seperti sikap acuh tak acuh atau sering membolos.
- e. Anak didik menunjukkan tingkah laku yang berlainan.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Mulyadi, "Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas VB SD Negeri 80/I Muara Bulian," *Jurnal PGSD* 3, no. 1 (2017): 21–22, <https://repository.unja.ac.id/2186/>.

Menurut Mulyadi, kesulitan belajar dapat dikenali dari beberapa ciri khas yang ditunjukkan siswa, yakni:

- a. Hasil belajar yang tidak sesuai dengan potensi yang dimiliki menjadi salah satu tanda adanya kesulitan belajar.
- b. Tidak seimbang antara upaya yang dilakukan dengan hasil yang diperoleh.<sup>28</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, disimpulkan bahwa siswa yang mengalami kesulitan belajar menghadapi hambatan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, mereka memerlukan dukungan dan penanganan khusus untuk mencapai prestasi belajar yang optimal.

### 3. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Ayu Karunia Wati dan Muhsin berpendapat bahwa kesulitan belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama: faktor internal dan eksternal siswa, yakni: <sup>29</sup>

#### a. Faktor internal siswa

- 1) Faktor fisiologis, kondisi fisik siswa secara signifikan mempengaruhi proses belajarnya. Anak yang sehat cenderung

---

<sup>27</sup> Afnibar, Dylaf Fajhriani, "Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Dalam Kuliah Online (studi pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Online UIN Imam Brjöl Padang)."

<sup>28</sup> Mulyadi, "Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas VB SD Negeri 80/I Muara Bulian." 2010

<sup>29</sup> Pengaruh Minat Belajar et al., "Economic Education Analysis Journal How to Cite Sejarah Artikel," *Analysis Journal* 8, no. 2 (2019): 797–813.

lebih fokus dan mudah menyerap materi pelajaran dibandingkan dengan anak yang kelelahan atau kekurangan gizi.<sup>30</sup>

## 2) Faktor psikologi

Kondisi psikologis siswa, seperti gangguan mental, kurangnya bakat khusus, motivasi belajar yang rendah, ego yang tinggi, dan tingkat kecerdasan yang berbeda-beda, dapat secara signifikan memengaruhi kemampuan mereka dalam belajar. Siswa dengan gangguan mental, misalnya, akan mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran. Begitu pula siswa yang kurang memiliki bakat pada bidang tertentu cenderung merasa kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran yang berkaitan dengan bakat tersebut. Motivasi belajar yang rendah juga dapat menghambat pencapaian prestasi siswa. Selain itu, ego yang terlalu tinggi dapat membuat siswa enggan untuk bekerja sama dengan teman sekelasnya. Terakhir, tingkat kecerdasan juga berperan penting dalam proses belajar. Siswa dengan kecerdasan di atas rata-rata cenderung lebih mudah memahami materi pelajaran dibandingkan dengan siswa yang punya kecerdasan di bawah rata-rata.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Ibid. 798

<sup>31</sup> Ibid.798

b. Faktor eksternal siswa

- 1) Faktor keluarga, lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap proses belajar siswa. Kurangnya perhatian orang tua, kondisi kesehatan yang buruk, kebiasaan keluarga yang tidak mendukung, serta kurangnya waktu belajar yang cukup dapat menjadi penghalang bagi siswa untuk mencapai prestasi akademik yang optimal..
- 2) Faktor lingkungan sekolah, hal ini bila tidak kondusif, seperti kebisingan dan ketidaknyamanan, dapat sangat memengaruhi kemampuan siswa dalam belajar.
- 3) Faktor lingkungan tempat tinggal, ini juga bisa menjadi penghalang dalam proses belajar. Interaksi sosial yang intens di lingkungan sekitar seringkali mengalihkan perhatian siswa dari kegiatan belajar.<sup>32</sup>

Ahmadi dan Supriyono berpendapat bahwa kesulitan belajar siswa dipengaruhi oleh dua aspek utama: faktor dalam diri siswa dan faktor luar. Faktor dalam meliputi kondisi fisik dan mental, sementara faktor luar mencakup pengaruh lingkungan.<sup>33</sup>

Menurut Yulinda Erna Suryani, ada beberapa faktor penyebab kesulitan belajar yaitu:

---

<sup>32</sup> Ibid. 813

<sup>33</sup> Hadi Cahyono, Jurnal Dimensi Pendidikan Dalam Pembelajaran, "Faktor-Faktor kesulitan Belajar Siswa Minjanti," n.d. 2, 1, 2019

- 1) Faktor keturunan/genetik
- 2) Komplikasi selama kehamilan, seperti persalinan prematur atau gangguan pertumbuhan janin.
- 3) Kurangnya oksigen atau nutrisi selama masa kehamilan dapat menghambat perkembangan otak janin.
- 4) Cedera kepala atau infeksi serius pada masa bayi.
- 5) Infeksi telinga berulang pada masa kanak-kanak.
- 6) Paparan bahan kimia berbahaya pada masa kanak-kanak dapat merusak perkembangan otak dan menyebabkan gangguan belajar.<sup>34</sup>

Jadi, kesulitan belajar merupakan suatu kendala yang menghambat pencapaian prestasi belajar siswa. Selain itu, terdapat dua faktor utama yang menyebabkan kesulitan belajar, yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari lingkungan sekitar.

#### 4. Jenis Kesulitan Belajar

Adapun jenis-jenis kesulitan belajar sebagai berikut:

##### a. Kesulitan belajar siswa yang bersifat umum

##### 1) Rana efektif

Salah satu jenis kesulitan belajar yang umum ditemui adalah gangguan pada ranah efektif. Gangguan ini ditandai dengan ketidakstabilan emosi dan sikap. Emosi merupakan reaksi

---

<sup>34</sup> Yulinda Erma Suryani, "Kesulitan Belajar."

psikologis yang bersifat sementara, sedangkan sikap merupakan perilaku yang didasari oleh keyakinan.

Gangguan emosi atau perilaku dapat dilihat dari tiga aspek utama, yaitu:

- i. Anak yang mengalami kecemasan dan menyendiri, anak-anak ini sering merasa tegang, takut, dan khawatir. Mereka cenderung menyendiri, menghindari pergaulan, dan merasa terisolasi.
  - ii. Anak yang agresif sosial, anak ini cenderung berperilaku menyimpang dari norma-norma sosial yang berlaku, seperti melakukan tindakan kekerasan atau vandalisme..
  - iii. Individu yang tidak pernah dewasa.
- b. Ranah Psikomotorik

Kesulitan belajar pada ranah psikomotorik sering kali diakibatkan oleh gangguan pada indera penglihatan atau pendengaran.

- 1) Gangguan penglihatan tampak dari ciri-ciri sebagai berikut
  - a) Ciri fisik misalnya : mata juling, mata merah, dan mata yang sering berair.
  - b) Ciri perilaku seperti : membaca dengan jarak yang terlalu dekat, melompati kata-kata saat membaca, cepat lelah saat melakukan aktivitas membaca atau menulis, sering

menggerakkan mata saat melihat papan tulis, serta sering menggosok mata.

- c) Ciri keluhan, seperti: merasa sakit kepala, kesulitan melihat objek jauh dengan jelas, penglihatan kabur saat membaca atau menulis, penglihatan ganda, dan gatal pada mata.

## 2) Gangguan Pendengaran

Gangguan pendengaran terjadi ketika kemampuan telinga untuk menangkap dan memproses suara terganggu. Kondisi ini dapat dideteksi melalui pemeriksaan menggunakan audiometer.<sup>35</sup> Dari uraian jenis kesulitan belajar dapat dipahami bahwa kesulitan belajar dapat timbul dari berbagai jenis baik dari ranah efektif maupun, ranah psikomotorik maupun dari gangguan pendengaran.

## 5. Karakteristik Kesulitan Belajar

Anak dengan kesulitan belajar seringkali menunjukkan tanda-tanda yang khas dalam perilaku, baik dalam hal keterampilan motorik, kemampuan berpikir, maupun emosi. Beberapa contoh perilaku ini antara lain:

- a. Prestasinya dalam belajar cenderung lebih rendah dibandingkan teman sebayanya.

---

<sup>35</sup> "Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Padomasan Jombang Kabupaten Jember" (n.d.): 13–36.

- b. Usaha keras yang dilakukannya tidak sebanding dengan hasil yang didapat.
- c. Kecepatan dalam menyelesaikan tugas belajar jauh di bawah teman sebayanya..
- d. Sikapnya terhadap pembelajaran cenderung negatif, seperti acuh tak acuh atau menentang.
- e. Perilakunya menunjukkan adanya masalah emosional, seperti mudah tersinggung atau merasa sedih.<sup>36</sup> Dari uraian karakteristik dapat dipahami bahwa siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa, hasil yang dicapai atau nilai yang diperoleh selaluh rendah, dan menunjukkan perilaku yang tidak wajar.

Menurut Istianti, Irwan, dan Abdul dalam jurnalnya menjelaskan bahwa tidak semua siswa dengan IQ tinggi akan meraih prestasi akademik yang tinggi. Siswa *underachiever* seringkali memiliki hambatan dalam belajar yang tidak hanya terkait dengan faktor kognitif, tetapi juga faktor non-kognitif seperti lingkungan keluarga dan motivasi diri.<sup>37</sup> Dari penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa karakteristik kesulitan

---

<sup>36</sup> Ristianti, Irwan, dan Abdul, "analisis pelaksanaan bimbingan belajar dalam mengatasi kesulitan belajar siswa."2018

<sup>37</sup> I Wayan Muderawan, I Gusti Lanang Wiratma, dan Muthia Zahra Nabila, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan," *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia* 3, no. 1 (2019): 17.

belajar siswa juga dapat di ukur dari IQ yang dimiliki siswa dan beberapa faktor lainnya.

#### 6. Karakteristik Semangat Belajar

Menurut Sardiman, siswa yang punya semangat belajar yang tinggi tidak mudah menyerah pada kesulitan. Mereka memiliki ketekunan yang luar biasa dalam mencapai tujuan dan selalu mencari cara-cara baru untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.<sup>38</sup> Siswa yang memiliki semangat belajar tinggi biasanya punya rasa ingin tahu yang besar pada berbagai macam hal. Mereka aktif mengingat dan mempelajari kembali materi pelajaran, serta menunjukkan minat yang mendalam terhadap setiap mata pelajaran.

#### 7. Strategi Mengatasi Kesulitan Belajar

Beberapa strategi dalam mengatasi kesulitan belajar adalah:

##### a. Komunikasi antara guru dan siswa

Untuk mengatasi kesulitan belajar, salah satu hal yang krusial adalah membangun hubungan yang kuat dan saluran komunikasi yang terbuka antara guru dan siswa. Melalui komunikasi yang

---

<sup>38</sup> sardiman, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa," *PENGARUH PENGGUNAAN PASTA LABU KUNING (Cucurbita Moschata) UNTUK SUBSTITUSI TEPUNG TERIGU DENGAN PENAMBAHAN TEPUNG ANGKAK DALAM PEMBUATAN MIE KERING* 8, no. 1 (2010): 165–175,f.

terbuka, guru dapat memahami gaya belajar masing-masing siswa dan memberikan dukungan yang tepat..<sup>39</sup>

b. Kreasi guru

Dengan pendekatan yang kreatif, guru memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan komunikasinya.<sup>40</sup> Guru berupaya dalam memberikan motivasi, bimbingan dan evaluasi pembelajaran

---

<sup>39</sup> Syarif Abdurrahman dan Asriana Kibtiyah, "Strategi Mengatasi Masalah Kesulitan Belajar Siswa Dengan Memahami Gaya Belajar Siswa (Studi Kasus Di Ma Al-Ahsan Bareng)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 6444–6454.

<sup>40</sup> Artikel Penelitian, I Putu M A S Dewantara, dan Prodi Pendidikan Bahasa, "Artikel penelitian , i putu mas dewantara, prodi pendidikan bahasa, mei 2012," *Jurnal Pendidikan Ban Pengajaran Bahasa Indonesia* (2012): 1–15.